

Pengaruh *Financial Stress* dan Pengelolaan Anggaran Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat dengan Dukungan Sosial sebagai Variabel Intervening

Novi Fadhila^{1*}, Nadia Elvionita²
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{1, 2}
novifadhila@umsu.ac.id

*Correspondence: novifadhila@umsu.ac.id * <https://journal.aira.or.id/j-reb> |
Submission Received : 09-07-2025; Revised : 21-07-2025; Accepted : 23-07-2025;
Published : 24-07-2025

Abstrak

Beberapa masalah ekonomi yang sedang marak di Indonesia saat ini antara lain pengangguran, kemiskinan, harga, keuntungan, inflasi, hutang, sistem ekonomi, ekonomi politik, kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial stress* dan pengelolaan anggaran terhadap perilaku keuangan masyarakat di Binjai Barat, serta melihat peran dukungan sosial sebagai variabel intervening. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola keuangan, tingginya tingkat tekanan finansial, serta minimnya dukungan sosial dalam pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data primer, dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 orang responden sebagai sampel penelitian yang diambil dari 53.186 orang menggunakan teknik *Simple Random Sampling* merupakan masyarakat di Binjai Barat, teknik analisis data menggunakan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan software SmartPLS. Selain data primer penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa buku dan penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stress* dan pengelolaan anggaran berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, baik secara langsung maupun melalui dukungan sosial sebagai variabel intervening. Dukungan sosial terbukti memperkuat pengaruh kedua variabel tersebut terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini memberikan implikasi teoritis terhadap pengembangan literatur manajemen keuangan serta implikasi praktis bagi masyarakat dan pemerintah daerah dalam meningkatkan literasi dan kesejahteraan finansial.

Kata kunci: *Financial stress*, Pengelolaan Anggaran, Perilaku Keuangan, Dukungan Sosial

Abstract

The Indonesian economy is currently grappling with several pervasive economic challenges, including elevated levels of unemployment, poverty, price instability, profit margins, inflation, debt accumulation, economic system dysfunction, political economy influences, and inadequate welfare measures. This study aims to examine the impact of financial stress and budget management on individuals' financial behaviors in West Binjai, with a focus on the mediating role of social support. The impetus for this research stems from the observation of three interrelated phenomena: first, a pervasive lack of public awareness regarding effective financial management; second, the prevalence of financial stress among the general population; and third, the dearth of social support systems in decision-making processes concerning financial matters. The present research employs a quantitative approach, utilizing a causal associative method. The data utilized in this study is of a primary nature, having been collected through the distribution of questionnaires to a sample of 100 respondents. This sample was drawn from a larger population of 53,186 individuals using a simple random sampling technique. The data analysis employed structural equation modeling (SEM) techniques, leveraging the SmartPLS software for implementation. This approach enables the investigation of complex relationships and interactions within the data, providing a comprehensive understanding of the subject matter. In addition to primary data, this study employs secondary data, which is derived from books and previous research. The findings indicated that financial stress and budget management exerted a substantial influence on financial behavior, both directly and through the mediating role of social support. Social support has been demonstrated to amplify the impact of these two variables on financial behavior. This study offers two sets of implications. Firstly, it provides theoretical implications for the development of financial management literature. Secondly, it provides practical implications for the community and local government in improving financial literacy and welfare.

Keywords: Financial Stress, Budget Management, Financial Behavior, Social Support

1. PENDAHULUAN

Perilaku keuangan mengacu pada cara individu mengelola, menggunakan, dan merencanakan keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari perencanaan anggaran dan menabung, hingga pengambilan keputusan investasi dan pengelolaan utang. Perilaku keuangan yang baik dapat membantu individu mencapai tujuan keuangan mereka dan meningkatkan kesejahteraan finansial, sementara perilaku keuangan yang buruk dapat menyebabkan masalah keuangan dan kesulitan (Austin & Nuryasman, 2021). Dalam kehidupan sehari-hari, permasalahan keuangan merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Baik bagi individu maupun keluarga, kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh pendapatan yang lebih rendah dibandingkan kebutuhan, tetapi lebih sering terjadi akibat kesalahan dalam pengelolaan serta ketidakmampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Gunawan, 2022). Survei pendahuluan yang dilakukan menunjukkan mayoritas responden belum sepenuhnya menerapkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat masih perlu meningkatkan kesadaran dan disiplin dalam mengelola keuangan agar dapat mencapai stabilitas *Financial* yang lebih baik.

Financial stress menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang tidak stabil dan dapat menjadi faktor utama yang memicu kebangkrutan (Harahap, 2017). *Financial stress* merupakan suatu keadaan yang berhubungan dengan perilaku keuangan. *Financial stress* itu adalah “*financial stress arises when families cannot meet their current and ongoing needs financial obligations*” (Friedline et al., 2021). Dalam situasi ini, seseorang mungkin merasa tertekan karena kesenjangan antara pendapatan dan pengeluaran yang harus dipenuhi, sehingga dapat memengaruhi pengambilan keputusan keuangan dan stabilitas emosional mereka. Hasil survei pendahuluan yang diperoleh menunjukkan meskipun tingkat *financial stress* relatif rendah, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan ketahanan *Financial* individu, terutama dalam hal perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Pengelolaan anggaran juga menjadi dasar yang penting diketahui. Pengelolaan anggaran akan memberikan dampak yang positif terhadap perilaku keuangan di dalam pemerintahan. “*Budget management must focus on improvement the quality of life of the community, especially the poorest communities and budgeting in the form of results are the most important elements*” (Merino & Chávez, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran yang baik tidak hanya sekadar menyusun perencanaan keuangan, tetapi juga memastikan bahwa anggaran tersebut memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Dengan pendekatan yang tepat, pengelolaan anggaran dapat menjadi alat untuk menciptakan keseimbangan keuangan dan mengurangi potensi tekanan *Financial*, baik dalam skala kecil maupun besar. Hasil prasurvei menunjukkan bahwa masih banyak individu yang belum memiliki kebiasaan dalam mengelola keuangan secara efektif, baik dalam hal perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, maupun perencanaan keuangan jangka panjang.

Dukungan sosial memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pengelolaan anggaran yang efektif, terutama dalam konteks masyarakat yang lebih rentan atau miskin. Dukungan sosial menurut (Wei et al., 2023) adalah Pandangan seseorang tentang dukungan yang diterimanya dari orang tua, teman, dan orang lain yang berpengaruh dalam hidupnya. Ketika anggaran dikelola dengan baik, maka alokasi sumber daya dapat diarahkan untuk memberikan bantuan langsung kepada mereka yang membutuhkan, seperti melalui program kesejahteraan sosial, pendidikan, atau kesehatan. Hasil pra survei menunjukkan bahwa banyak individu masih menghadapi tantangan *Financial* secara mandiri tanpa dukungan sosial yang memadai hal ini bertentangan dengan penelitian (Sekarsari, 2015) yang menyatakan karyawan yang masuk masa pensiun membutuhkan bantuan dari keluarga, rekan kerja dan institusi.

Kota Binjai Barat dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki karakteristik masyarakat yang menarik untuk diteliti dalam konteks perilaku keuangan. Sebagai salah satu kecamatan di Kota Binjai, wilayah ini dihuni oleh masyarakat dengan beragam tingkat pendapatan, gaya hidup, dan kebiasaan *Financial*. Binjai Barat juga menghadapi berbagai tantangan ekonomi lokal, seperti peluang kerja yang terbatas dan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Hal ini membuat masyarakat di wilayah ini rentan terhadap tekanan keuangan dan membutuhkan pengelolaan anggaran yang lebih baik. Selain itu, lingkungan sosial masyarakat Binjai Barat dikenal memiliki tradisi solidaritas yang kuat, yang berpotensi memberikan dukungan sosial dalam membantu mengatasi tekanan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan untuk mengidentifikasi pengaruh *financial stress* dan pengelolaan anggaran terhadap perilaku keuangan, tetapi juga untuk melihat peran penting dukungan sosial sebagai variabel intervening dalam konteks masyarakat Binjai Barat.

2. TINJAUAN LITERATUR

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan atau *financial behaviour* berkaitan dengan bagaimana seseorang mengelola, memanfaatkan, dan mengatur sumber daya keuangannya (Gunawan & Syakinah, 2022). Perilaku keuangan adalah studi mengenai bagaimana aspek psikologis, sosial, dan emosional mempengaruhi keputusan keuangan individu atau kelompok. Dengan memahami pengaruh perilaku keuangan, individu dapat lebih sadar terhadap kebiasaan keuangan mereka sendiri dan belajar untuk membuat keputusan *Financial* yang lebih bijak, meningkatkan kesejahteraan keuangan dan kualitas hidup.

Perilaku keuangan merupakan pendekatan terkini dalam pasar keuangan yang berbeda dari pendekatan keuangan konvensional. Pendekatan ini menunjukkan bahwa investor tidak selalu bertindak secara rasional, karena keputusan mereka bisa dipengaruhi oleh faktor psikologis, seperti suasana hati (Basrowi & Utami, 2024). Selain itu, perilaku keuangan juga merupakan bentuk tanggung jawab terkait keputusan *Financial*. Perilaku keuangan adalah

dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah tanggung jawab seseorang dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uang yang dimiliki (Siregar et al., 2023).

Tujuan dan Manfaat Perilaku Keuangan

Tujuan perilaku keuangan adalah mengelola keuangan pribadi atau perusahaan secara efektif untuk mencapai berbagai tujuan finansial, baik jangka pendek maupun panjang. Tujuan utamanya adalah mencapai kemandirian finansial, terhindar dari masalah keuangan, dan meningkatkan kesejahteraan (Anggraini, Hanani, & Priyanti, 2024).

Manfaat Perilaku Keuangan antara lain:

1. Mencapai Tujuan Keuangan:
Perilaku keuangan yang baik membantu dalam perencanaan dan pencapaian tujuan keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, seperti membeli rumah, dana pendidikan, atau pensiun (Abadi, 2019) .
2. Mengurangi Risiko Keuangan dan Meningkatkan Disiplin Keuangan:
Perilaku keuangan yang bijaksana membantu dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan, seperti utang yang berlebihan atau investasi yang tidak tepat. Membiasakan diri dengan perilaku keuangan yang baik, seperti membuat anggaran dan menabung secara teratur, dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengelola uang (S, 2023).
3. Perlindungan Finansial:
Perilaku keuangan yang baik dapat melindungi dari kerugian finansial, seperti kehilangan pekerjaan atau situasi darurat lainnya, dengan memiliki dana darurat dan rencana keuangan yang matang (W & Saputra, 2021).
4. Kepuasan Finansial:
Perilaku keuangan yang baik dapat memberikan kepuasan dan rasa percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi (Austin & Nuryasman, 2021).
5. Meningkatkan Pemahaman Produk Keuangan:
Dengan perilaku keuangan yang baik, seseorang akan lebih memahami berbagai produk dan layanan keuangan, serta dapat memilih yang paling sesuai dengan kebutuhan (Nurjannah, Ampa, & Subur, 2024).

Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, di antaranya sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *Locus of Control* (Mien & Thao, 2015). Pendapat lain menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan meliputi *Locus of Control*, pengetahuan keuangan, dan pendapatan (Kholilah & Iramani, 2013). Sementara itu, menurut Sina (2014), kepribadian merupakan faktor signifikan yang dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang. Aspek kepribadian sering kali berdampak pada pengelolaan keuangan karena dapat menjadi penyebab buruknya manajemen keuangan.

Selain itu, tingkat pendidikan juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Pendidikan merupakan bagian dari pengembangan sumber daya manusia yang mendukung pemahaman dalam mengelola keuangan. Dengan pendidikan formal yang memadai, pelaku UMKM akan lebih mudah memahami prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik serta mampu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dalam menjalankan usahanya (Suriani, 2022).

Indikator Perilaku Keuangan

Terdapat 4 (empat) Indikator untuk perilaku keuangan: menjaga catatan keuangan, Perencanaan masa depan, memilih produk keuangan dan pengawasan keuangan (Manurung, 2012).

Dukungan Sosial

Pandangan seseorang tentang dukungan yang diterimanya dari orang tua, teman, dan orang lain yang berpengaruh dalam hidupnya (Wei et al., 2023). Sedangkan (Solichin et al., 2021) berpendapat bahwa dukungan sosial dapat memberikan konstruksi positif, seperti memberikan rasa optimisme dalam mempengaruhi masa depannya, meningkatkan keamanan, kenyamanan serta kesehatan batin atau mental. Dukungan sosial juga dapat dipahami sebagai sumber daya sosial yang membantu individu dalam mengatasi tantangan hidup. Sumber daya ini dapat berupa hubungan interpersonal yang kuat, jaringan sosial, dan interaksi positif yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi individu (Ibda, 2023).

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial, yaitu: Empati dan Norma (Hasanuddin & Khairuddin, 2023).

Indikator Dukungan Sosial

Sumber dukungan sosial diidentifikasi dari hubungan dengan keluarga, teman, dan orang-orang terdekat (Christanti et al., 2024).

Pengelolaan Anggaran

Pengelolaan keuangan adalah cara mengatur keseimbangan antara gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif, seperti melakukan investasi, menabung, atau menjalankan bisnis (Ja'o et al., 2023). Pengelolaan anggaran adalah proses yang melibatkan berbagai elemen secara terintegrasi untuk memastikan pemanfaatan sumber daya secara optimal dan efisien guna mencapai tujuan individu maupun organisasi.

Tujuan dan Manfaat Pengelolaan Anggaran

Adapun tujuan pengelolaan anggaran menurut Raprayogha (2022): untuk menyatakan harapan/sasaran perusahaan secara jelas dan formal, mengomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak terkait, menyediakan rencana terinci mengenai aktivitas, mengoordinasikan cara/metode yang akan ditempuh dan menyediakan alat pengukur dan mengendalikan kinerja. Dengan kata lain manfaat pengelolaan anggaran yakni perencanaan, koordinasi dan pengawasan.

Pengambilan Keputusan Terhadap Stabilitas Keuangan

Pengambilan keputusan terhadap stabilitas keuangan menjadi dasar dalam mempertahankan aktivitas keuangan agar dapat berjalan normal, konsep pengambilan keputusan ini berdasarkan aliran keuangan secara merata, sehingga daya picu pada kerusakan sistem keuangan dapat diantisipasi sebelum depresi keuangan terjadi dan jika depresi keuangan terjadi maka akan menjadi proses perbaikan dari kerusakan sistem keuangan (Basmar et al., 2022).

Financial Stress

Financial stress atau kesulitan keuangan terkadang bukan hanya disebabkan oleh rendahnya tingkat pendapatan, tetapi bisa juga disebabkan kesalahan dalam manajemen keuangan, untuk itu dibutuhkan pengetahuan keuangan yang memadai (Madi & Rauf, 2023). *Financial Stress* diartikan tekanan *Financial* meningkat, seperti peningkatan utang, maka individu akan semakin kesulitan dalam mengelola keuangannya, yang berdampak pada kesejahteraan *Financial* mereka (Oktavini et al., 2024). Stres keuangan merupakan kondisi yang disebabkan oleh masalah keuangan yang timbul akibat pengelolaan keuangan yang kurang baik oleh individu atau keluarga (Ningsih & Oktavia, 2024).

Indikator Financial Stress

Financial stress terdiri dari empat dimensi, antara lain:

1. Emosi dan Keputusan *Financial*
2. Ketidakpastian Masa Depan

3. Perilaku Konsumtif
4. Kekayaan Sejati vs Tampilan Kekayaan (Amaniyah, 2023).

Financial Stress Terhadap Perilaku Keuangan

Financial Stress merupakan tekanan yang dialami individu atau keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup akibat keterbatasan keuangan. *Financial stress* dapat memiliki dampak signifikan terhadap perilaku keuangan individu. Ketika seseorang mengalami *financial stress*, mereka cenderung membuat keputusan keuangan yang buruk, seperti berbelanja impulsif dan mengabaikan perencanaan anggaran. Pada dasarnya, upaya keuangan perilaku untuk menjelaskan apa, mengapa, dan bagaimana keuangan dan investasi dari perspektif manusia (Koto, 2022). Hal ini didukung oleh (Syarifah, 2024), (Ningsih & Oktavia, 2024). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dirumuskan:

H1: *Financial Stress* berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Binjai Barat

Pengelolaan Anggaran Terhadap Perilaku Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah cara mengatur keseimbangan antara gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif, seperti melakukan investasi, menabung, atau menjalankan bisnis. Ketika individu terlibat dalam proses penyusunan anggaran, mereka cenderung merasa lebih bertanggung jawab dan memiliki rasa kepemilikan terhadap keputusan keuangan yang diambil. Oleh karena itu, pengelolaan anggaran yang baik sangat penting untuk membentuk perilaku keuangan yang positif di kalangan individu (Wahyuni et al., 2023). Hal ini didukung penelitian (Silvida & Fadlli, 2024), (Magno et al., 2015), (Koraag & Pratita, 2024). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dirumuskan:

H2: Pengelolaan Anggaran berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Binjai Barat.

Pengaruh Financial Stress Terhadap Dukungan Sosial

Stres keuangan merupakan akibat ketidakmampuan keuangan untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau kebutuhan seluruh anggota keluarga. Kondisi ini sering kali disebabkan oleh masalah keuangan yang timbul akibat pengelolaan keuangan yang kurang baik oleh individu atau keluarga. *Financial stress* dapat memengaruhi dukungan sosial yang diterima individu. Ketika seseorang mengalami tekanan *Financial*, mereka sering merasa terisolasi dan cenderung menarik diri dari interaksi sosial. Hal ini dapat mengurangi kesempatan untuk mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, atau komunitas. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti & Putra, 2018), (Muliany et al., 2024), dan (Fahada, 2024) menyatakan bahwa *financial stress* memberikan pengaruh terhadap dukungan sosial. Maka dapat dirumuskan:

H3: *Financial Stress* berpengaruh Terhadap Dukungan Sosial Masyarakat Binjai Barat.

Pengelolaan Anggaran Terhadap Dukungan Sosial

Pengelolaan Anggaran merupakan perkiraan yang diharapkan tercapai dalam periode tertentu, dinyatakan dalam bentuk ukuran *Financial*. Penyusunan anggaran menjadi langkah awal dalam proses penganggaran pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan stabilitas emosi, kepercayaan diri, interaksi sosial positif, menjadi contoh yang baik, dan komunikasi yang lebih baik, semua ini berkontribusi pada meningkatkan intensitas dan kualitas dukungan sosial yang diterima individu. Dengan pengelolaan anggaran yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas (Gunawan et al., 2020). Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Nita, 2021), (Fitriyani & Priyono, 2023). Maka dapat dirumuskan:

H4: Pengelolaan Anggaran berpengaruh terhadap Dukungan Sosial

Dukungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan

Dukungan sosial merupakan respons dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang merasa dicintai, diperhatikan, dihargai, dan dihormati, serta terlibat dalam jaringan

komunikasi dan tanggung jawab yang saling menguntungkan (Ibda, 2023). Perilaku keuangan dapat di definisikan bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah laporan keuangan (Sari & Siregar, 2022). Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Kasim, 2024). Berdasarkan penjelasan maka dapat dirumuskan:

H5: dukungan sosial memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan.

Financial Stress Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Dukungan Sosial

Financial stress memiliki dampak negatif terhadap perilaku keuangan individu, namun dukungan sosial dapat berfungsi sebagai variabel intervening yang membantu mengurangi dampak tersebut. Memperkuat dukungan sosial di sekitar individu dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola *Financial Stress* dan membuat keputusan keuangan yang lebih baik, didukung penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2022). Maka dapat dirumuskan:

H6: *Financial Stress* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan melalui Dukungan Sosial

Pengelolaan Anggaran Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Dukungan Sosial

Pengelolaan anggaran yang baik berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan individu, dengan dukungan sosial sebagai faktor yang memperkuat hubungan tersebut. Perilaku keuangan yang kurang baik dapat berdampak pada menurunnya tingkat kesuksesan hidup seseorang (Radiman et al., 2024), didukung penelitian yang dilakukan oleh (Handrijaningsih et al., 2024), (Nurjannah et al., 2024). Maka dapat dirumuskan:

H7: Pengelolaan Anggaran berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan melalui Dukungan Sosial.

3. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode assosiatif kausal dengan teknik analisis kuantitatif. Populasi penelitian ini merupakan jumlah penduduk masyarakat Binjai Barat tahun 2024 sebanyak 53.186 orang (<https://binjaikota.bps.go.id/>) . Melalui perhitungan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebesar 99,81 dibulatkan sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang masyarakat binjai barat tahun 2024. Kemudian untuk menarik sampel dari populasi digunakan teknik *Simple Random Sampling*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Adapun hasil model pengukuran sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Model Pengukuran/ *Measurement Model (Outer Model)*

Dukungan Sosial (z)	<i>Financial Stress</i> (x1)	Pengelolaan Anggaran (x2)	Perilaku Keuangan (y)
X1.10	0.825		
X1.11	0.795		
X1.12	0.785		
X1.2	0.749		
X1.3	0.800		
X1.4	0.716		
X1.5	0.794		
X1.6	0.751		
X1.7	0.770		
X1.8	0.768		
X1.9	0.746		
X2.1		0.805	

X2.10	0.876	
X2.11	0.775	
X2.12	0.774	
X2.2	0.833	
X2.3	0.830	
X2.4	0.833	
X2.5	0.811	
X2.6	0.809	
X2.7	0.842	
X2.8	0.812	
X2.9	0.803	
Y.1		0.843
Y.10		0.829
Y.11		0.897
Y.12		0.852
Y.2		0.838
Y.3		0.869
Y.4		0.838
Y.5		0.881
Y.6		0.799
Y.7		0.847
Y.8		0.821
Y.9		0.830
Z.1	0.794	
Z.2	0.842	
Z.3	0.798	
Z.4	0.906	
Z.5	0.721	
Z.6	0.810	
Z.7	0.857	
Z.8	0.908	
Z.9	0.880	
X1.1	0.753	

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil perhitungan dan pengujian validitas *Outer Loading* di atas diperoleh hasil bahwa dari pengujian item penelitian yang dilakukan kepada 100 orang responden diperoleh hasil bahwa item pernyataan pada variabel *Financial stress*, pengelolaan anggaran, dukungan sosial serta perilaku keuangan memenuhi standar validitas yaitu nilai di atas 0.6 untuk semua item pernyataan dalam penelitian.

Berikut hasil *cronbach's alpha* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Cronbach's Alpha

	<i>Cronbach's Alpha</i>
Dukungan Sosial (z)	0,946
<i>Financial Stress</i> (x1)	0,939
Pengelolaan Anggaran (x2)	0,955
Perilaku keuangan (Y)	0,964

Sumber: Data diolah, 2025

Uji reliabilitas konstruk dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability*. Untuk dapat dikatakan satu item pernyataan reliabel, maka nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliable* harus $> 0,7$. Konstruk reliabilitas pada *Cronbach Alpha* semua variabel telah memenuhi kriteria yang nilainya diatas 0,7. berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik dalam memenuhi asumsi pengujian reliabilitas.

Pengujian *composite reliabilty* menunjukkan bahwa konstruk reliabilitas pada *Composite reliability* semua variabel telah memenuhi kriteria yang nilainya diatas 0,7. berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik dalam memenuhi asumsi pengujian reliabilitas. Variabel *Financial stress*, pengelolaan anggaran, dukungan sosial serta perilaku keuangan memenuhi asumsi reliabilitas. Berikut hasil *composite reliability* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Composite Reliability

	<i>Composite reliability</i>
Dukungan Sosial (z)	0,954
<i>Financial Stress</i> (x1)	0,946
Pengelolaan Anggaran (x2)	0,960
Perilaku keuangan (Y)	0,968

Sumber: Data diolah, 2025

Discriminant validity menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* telah memenuhi kriteria yang nilainya diatas 0,5, berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa variabel penelitian memenuhi kriteria pengujian validitas diksriman dan *Financial stress*, pengelolaan anggaran, dukungan sosial serta perilaku keuangan telah memenuhi asumsi pengujian validitas diksriminan. Berikut hasil *average variance extracted* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Average Variance Extracted

	<i>Average Variance Extracted</i>
Dukungan Sosial (z)	0,700
<i>Financial Stress</i> (x1)	0,595
Pengelolaan Anggaran (x2)	0,668
Perilaku keuangan (Y)	0,715

Berikut hasil *structural model analysis (Inner model)* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Analisis Model Struktural / Structural Model Analysis (*Inner model*)

	R Square	
	R Square	R Square Adjusted
Dukungan Sosial (Z)	0,357	0,344
Perilaku Keuangan (Y)	0,450	0,433

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil pengujian nilai *R-Square* diperoleh hasil bahwa model jalur yang menggunakan variabel interverning adalah 0.357 dan 0.450. Dengan kata lain kemampuan variabel X yaitu *Financial Stress* dalam menjelaskan variabel Z yaitu dukungan sosial sebesar 3.44% dengan demikian model tergolong moderate dan kemampuan variabel Y yaitu perilaku keuangan sebesar 4.33% dengan demikian model tergolong moderate.

Hasil Uji *F-Square*

Adapun hasil uji *F-Square* sebagai berikut:

Tabel 6. *F-Square*

	Dukungan Sosial (z)	<i>Financial Stress</i> (x1)	Pengelolaan Anggaran (x2)	Perilaku keuangan (Y)
Dukungan Sosial (z)				0.088
<i>Financial Stress</i> (x1)	0.128			0.021
Pengelolaan Anggaran (x2)	0.123			0.167
Perilaku keuangan (Y)				

Sumber: Data diolah, 2025

Diketahui bahwa pengaruh yang diberikan variabel Pengelolaan anggaran terhadap perilaku keuangan sudah bagus karena sudah lebih dari 0.15 yang mana terdapat efek yang sedang.

Pengujian Hipotesis

Pengaruh Langsung (*Direct effect*)

Adapun hasil uji pengaruh langsung sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengaruh Langsung

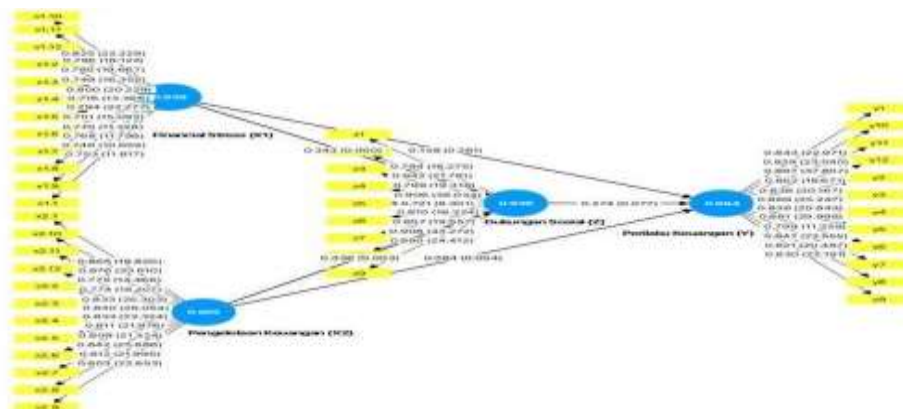
	T - Statistic	P - Values
Dukungan Sosial (z) -> Perilaku Keuangan (y)	1.770	0.077
<i>Financial Stress</i> (x1) -> Dukungan Sosial (z)	3.893	0.000
<i>Financial Stress</i> (x1) -> Perilaku Keuangan (y)	1.079	0.281
Pengelolaan Anggaran (X2) -> Dukungan Sosial (z)	2.965	0.003
Pengelolaan Anggara (x2) -> Perilaku Keuangan	2.906	0.004

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil koefisien jalur (*path coefficient*) diperoleh hasil bahwa seluruh nilai koefisien jalur adalah positif (dilihat pada T- statistic), antara lain:

1. Pengaruh Dukungan sosial terhadap perilaku keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 1.770. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar 0.077 > 0,05 dengan demikian dukungan sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
2. Pengaruh *financial stress* terhadap dukungan sosial mempunyai koefisien jalur sebesar 3.83. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar 0.000 < 0,05, dengan demikian *financial stress* berpengaruh terhadap dukungan sosial.
3. Pengaruh *financial stress* terhadap perilaku keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 1.079. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar 0.281 > 0,05, dengan demikian *financial stress* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
4. Pengaruh pengelolaan anggaran terhadap dukungan sosial mempunyai koefisien jalur sebesar 2.965. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar 0.003 < 0,05, dengan demikian pengelolaan anggaran berpengaruh terhadap dukungan sosial.
5. Pengaruh pengelolaan anggaran terhadap perilaku keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 2.906. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar 0,004 < 0,05, dengan demikian pengelolaan anggaran berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Adapun hasil path analysis sebagai berikut:



Gambar 1. Path Analysis

Sumber: Data diolah, 2025

Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect effect*)

Adapun hasil uji pengaruh langsung sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Pengaruh Tidak Langsung

	T – Statistics (t0/STDEV)	P-Values
<i>Financial Stress</i> (x1) -> <i>Dukungan Sosial</i> (z) -> <i>Perilaku Keuangan</i> (y)	1.458	0.145
<i>Pengelolaan Keuangan</i> (x2) -> <i>Dukungan Sosial</i> (z) -> <i>Perilaku Keuangan</i> (y)	1.341	0.180

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian efek tidak langsung (pengaruh tidak langsung) diperoleh hasil yaitu Pengaruh *financial stress* melalui Dukungan sosial terhadap perilaku keuangan 1.458 dan *p-values* sebesar 0,145 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengaruh *financial*

stress melalui Dukungan sosial terhadap perilaku keuangan tidak signifikan dan Pengaruh pengelolaan keuangan melalui dukungan sosial terhadap perilaku keuangan 1.341 dan P-Values sebesar 0.180 dengan demikian dapat disimpulkan Pengaruh pengelolaan keuangan melalui dukungan sosial terhadap perilaku keuangan tidak signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Stress* Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara *Financial Stress* terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Binjai Barat menghasilkan nilai berpengaruh tidak signifikan dengan mempunyai koefisien jalur sebesar 1.079. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0.281 > 0,05$. Dengan demikian tingkat stres keuangan yang dialami masyarakat tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap perilaku keuangan mereka.

Artinya, meskipun seseorang mengalami tekanan *Financial*, hal tersebut tidak serta-merta memengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kemampuan individu dalam mengelola stres, adanya dukungan sosial atau keluarga, serta tingkat literasi keuangan yang memungkinkan mereka tetap bijak dalam mengambil keputusan *Financial* meskipun dalam kondisi sulit. Masyarakat Binjai Barat mungkin memiliki strategi tertentu dalam menghadapi tekanan keuangan, seperti berhemat, mencari penghasilan tambahan, atau mendapatkan dukungan dari keluarga, sehingga stres keuangan tidak serta-merta mengubah perilaku *Financial* mereka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri & Santoso 2021) yang menyatakan bahwa *financial stress* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Yogyakarta. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa meskipun mengalami tekanan keuangan, sebagian individu tetap mampu mengelola keuangannya dengan baik karena memiliki pengetahuan dan strategi pengelolaan keuangan yang cukup. Selain itu penelitian oleh (Handayani 2020) juga menunjukkan bahwa stres keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, karena adanya faktor lain seperti kontrol diri dan dukungan sosial yang mampu menetralkan dampak stres tersebut.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus, 2023) yang menyatakan Stres Keuangan berpengaruh negatif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta.

Pengaruh Pengelolaan Anggaran Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara Pengelolaan Anggaran terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Binjai Barat menghasilkan nilai positif dan berpengaruh signifikan dengan mempunyai koefisien jalur sebesar 2.906. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0.004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan anggaran yang dilakukan oleh masyarakat, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang mereka miliki. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan individu dalam merencanakan, mencatat, dan mengawasi pengeluaran serta pendapatan sangat berkontribusi terhadap pengambilan keputusan keuangan yang bijak. Dengan adanya pengelolaan anggaran yang baik, individu dapat menghindari pengeluaran yang tidak perlu, lebih disiplin dalam menabung, serta mampu memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang secara lebih terarah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silvida & Fadlli, 2024), (Magno et al., 2015), (Koraag & Pratita, 2024) menyatakan bahwa pengelolaan anggaran memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh *Financial Stress* Terhadap Dukungan Sosial

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara *Financial Stress* Terhadap Dukungan Sosial pada Masyarakat Binjai Barat menghasilkan nilai positif dan signifikan dengan mempunyai

koefisien jalur sebesar 3.893. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0.000 < 0,05$ Artinya, semakin tinggi tingkat stres keuangan yang dirasakan oleh masyarakat Binjai Barat, maka semakin besar pula dukungan sosial yang mereka peroleh dari lingkungan sekitar. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam kondisi tekanan ekonomi, individu cenderung lebih terbuka terhadap lingkungannya dan mencari bantuan dari orang-orang terdekat untuk mengurangi beban yang dirasakan.

Dalam hal ini, dukungan sosial berperan sebagai salah satu sumber daya eksternal yang sangat penting. Dukungan tersebut bisa berupa dukungan emosional (seperti empati, kasih sayang, dan perhatian dari orang lain), dukungan informasi (seperti saran atau nasihat mengenai solusi keuangan), maupun dukungan instrumental (seperti bantuan materiil atau pinjaman uang). Ketika seseorang merasa didengar, diperhatikan, dan dibantu oleh orang lain, perasaan stres yang mereka alami pun dapat berkurang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti & Putra, 2018), (Mulianny et al., 2024), dan (Fahada, 2024) menyatakan bahwa *financial stress* memberikan pengaruh terhadap dukungan sosial

Pengaruh Pengelolaan Anggaran Terhadap Dukungan Sosial

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara Pengelolaan Anggaran terhadap Dukungan Sosial pada Masyarakat Binjai Barat menghasilkan nilai positif dan signifikan dengan mempunyai koefisien jalur sebesar 2.965. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0.003 < 0,05$ Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik individu dalam mengelola anggaran keuangan mereka, maka semakin besar pula dukungan sosial yang mereka peroleh. Temuan ini memberikan pemahaman bahwa perilaku *Financial* yang sehat dan terstruktur, seperti kemampuan menyusun anggaran, memantau pengeluaran, dan mengatur alokasi dana untuk kebutuhan prioritas, tidak hanya berdampak pada stabilitas ekonomi pribadi, tetapi juga dapat memperkuat hubungan sosial dengan lingkungan sekitar.

Secara logis, individu yang mampu mengelola anggaran secara baik cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dan menunjukkan kestabilan dalam aspek kehidupan sosial, seperti dalam lingkungan keluarga, pertemanan, atau komunitas. Dalam situasi sosial, orang yang terlihat mandiri secara *Financial* sering kali mendapatkan penghargaan, kepercayaan, dan dukungan lebih besar dari orang-orang di sekitarnya. Sebaliknya, individu yang mengalami ketidakteraturan dalam pengelolaan keuangan pribadi sering kali rentan terhadap konflik sosial, ketergantungan, atau bahkan pengucilan sosial. Maka dari itu, kemampuan dalam mengatur anggaran dapat menjadi salah satu faktor penentu dalam membentuk kualitas hubungan sosial yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nita, 2021), (Fitriyani & Priyono, 2023) menyatakan bahwa pengelolaan anggaran memberikan pengaruh terhadap dukungan sosial.

Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara Dukungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan pada Masyarakat Binjai Barat menghasilkan nilai berpengaruh tidak signifikan dengan mempunyai koefisien jalur sebesar 1.770. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0.077 > 0,05$ Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan dukungan sosial yang diterima oleh individu tidak secara langsung memengaruhi atau membentuk perilaku keuangan mereka secara signifikan. Dengan kata lain, meskipun seseorang mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar—baik berupa dukungan emosional, informasi, maupun bantuan praktis—hal tersebut tidak serta-merta mengubah atau meningkatkan cara mereka mengelola keuangan pribadi secara berarti.

Dukungan sosial memang dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan individu, termasuk perilaku keuangan. Namun, dalam konteks hasil

penelitian ini, ternyata dukungan sosial tidak memberikan dampak yang kuat terhadap bagaimana seseorang mengambil keputusan keuangan, seperti dalam hal pengeluaran, menabung, berinvestasi, atau menghindari utang konsumtif. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah bahwa meskipun individu mendapatkan dukungan sosial, namun keputusan keuangan tetap lebih dipengaruhi oleh faktor internal, seperti literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, serta kebiasaan keuangan yang telah terbentuk sebelumnya.

Hasil ini juga dapat dipengaruhi oleh konteks sosial masyarakat Binjai Barat yang mungkin memiliki norma atau budaya tertentu dalam memberikan dukungan, namun tidak terlalu intensif dalam memberikan arahan atau bimbingan terkait pengelolaan keuangan. Bisa jadi dukungan sosial yang diberikan lebih bersifat emosional daripada fungsional, sehingga kurang berdampak pada perubahan perilaku keuangan yang nyata.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andini & Supriyadi 2020) yang menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang lemah terhadap perilaku keuangan mahasiswa, karena perilaku *Financial* lebih banyak ditentukan oleh faktor psikologis dan pengetahuan keuangan individu. Selain itu, (Nurhaliza 2021) juga menemukan bahwa meskipun seseorang mendapat dukungan dari keluarga atau teman dalam bentuk saran atau motivasi, namun hal tersebut tidak selalu diikuti dengan perubahan nyata dalam praktik keuangan mereka, terutama jika tidak disertai dengan kemampuan dan kesadaran diri dalam mengelola keuangan.

Pengaruh *Financial Stress* Terhadap Perilaku Keuangan dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara *Financial Stress* Terhadap Perilaku Keuangan dengan Dukungan Sosial pada Masyarakat Binjai Barat menghasilkan nilai tidak signifikan dengan mempunyai koefisien jalur sebesar 1.458. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0.145 > 0,05$ Hasil ini menunjukkan bahwa Dukungan Sosial tidak mampu memediasi pengaruh antara stres keuangan terhadap perilaku keuangan secara signifikan. Artinya, meskipun seseorang mengalami tekanan *Financial* dan mendapat dukungan sosial, hal tersebut belum tentu mampu mengubah atau memengaruhi perilaku keuangan mereka secara nyata.

Stres keuangan dapat berdampak pada perilaku keuangan individu, seperti menurunnya kemampuan dalam mengambil keputusan *Financial* yang rasional, meningkatnya pengeluaran impulsif, hingga ketidakmampuan dalam merencanakan masa depan secara keuangan. Dukungan sosial dalam hal ini diharapkan dapat berperan sebagai penyeimbang atau peredam dampak negatif dari stres tersebut. Namun, berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dukungan sosial tidak memiliki kekuatan yang cukup untuk menjembatani hubungan tersebut secara signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Indriani & Fauziah 2020) yang menyatakan bahwa peran dukungan sosial sebagai variabel mediasi antara tekanan psikologis dan perilaku keuangan tidak selalu efektif, terutama apabila dukungan yang diberikan tidak bersifat spesifik terhadap persoalan keuangan. Misalnya, seseorang mungkin menerima dukungan emosional seperti dorongan semangat atau rasa empati, namun hal itu belum tentu cukup untuk membantu individu tersebut membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Selain itu, penelitian oleh Wulandari (2021) juga mengungkapkan bahwa efektivitas dukungan sosial sangat tergantung pada konteks, jenis dukungan, dan intensitas hubungan antar individu. Jika dukungan yang diberikan lebih bersifat umum dan tidak menyentuh aspek keuangan secara langsung, maka dampaknya terhadap perilaku *Financial* juga menjadi minim.

Pengaruh Pengelolaan Anggaran Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Dukungan Sosial sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara Pengelolaan Anggaran Terhadap Perilaku Keuangan melalui Dukungan Sosial pada Masyarakat Binjai Barat tidak berpengaruh signifikan dengan mempunyai koefisien jalur sebesar 1.341. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (*p-values*) sebesar $0.180 > 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa Dukungan Sosial tidak mampu memediasi pengaruh antara kemampuan individu dalam mengelola anggaran terhadap perilaku keuangan secara signifikan. Dengan kata lain, meskipun seseorang memiliki kemampuan dalam menyusun dan menjalankan anggaran keuangan secara baik serta mendapat dukungan dari lingkungan sosialnya, hal tersebut tidak secara langsung memengaruhi perubahan atau peningkatan dalam perilaku keuangan mereka.

Secara umum, pengelolaan anggaran yang baik semestinya berkontribusi terhadap pembentukan perilaku keuangan yang sehat, seperti kebiasaan menabung, berinvestasi, dan menghindari pengeluaran konsumtif. Dalam konteks teori mediasi, dukungan sosial diharapkan dapat memperkuat atau memperlancar pengaruh positif tersebut, misalnya melalui bantuan informasi, saran *Financial*, maupun dorongan emosional dari lingkungan sekitar. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang ada mungkin tidak relevan secara langsung dengan aspek keuangan atau tidak cukup kuat dalam memengaruhi individu untuk mengimplementasikan pengelolaan anggaran ke dalam praktik keuangan sehari-hari.

Hasil ini juga bisa mencerminkan bahwa perilaku keuangan merupakan aspek yang sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti nilai pribadi, pengalaman, dan literasi keuangan, ketimbang hanya oleh pengaruh sosial. Dalam masyarakat Binjai Barat, bisa jadi pengelolaan anggaran lebih bersifat individual dan tidak terlalu melibatkan aspek sosial, sehingga meskipun dukungan sosial hadir, ia tidak mampu memperkuat pengaruh pengelolaan anggaran terhadap perilaku keuangan secara nyata.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Handrijaningsih et al., 2024), (Nurjannah et al., 2024) menyatakan bahwa Pengelolaan Anggaran berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan melalui Dukungan Sosial.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berpengaruh tidak signifikan pada *Financial Stress* terhadap Perilaku Keuangan pada Masyarakat Binjai Barat.
2. Berpengaruh positif dan signifikan pada Pengelolaan Anggaran terhadap Perilaku pada Masyarakat Binjai Barat.
3. Berpengaruh positif dan signifikan pada *Financial Stress* Terhadap Dukungan Sosial pada Masyarakat Binjai Barat.
4. Berpengaruh positif dan signifikan pada Pengelolaan Anggaran terhadap Dukungan Sosial pada Masyarakat Binjai Barat.
5. Berpengaruh tidak signifikan pada Dukungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan pada Masyarakat Binjai Barat.
6. Berpengaruh tidak signifikan pada *Financial Stress* Terhadap Perilaku Keuangan dengan Dukungan Sosial pada Masyarakat Binjai Barat.
7. Berpengaruh tidak signifikan pada Pengelolaan Anggaran Terhadap Perilaku Keuangan melalui Dukungan Sosial pada Masyarakat Binjai Barat.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Diharapkan agar meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola anggaran keuangan secara mandiri.
2. Lembaga terkait disarankan memberikan edukasi keuangan secara berkala.
3. Perlu pendampingan psikologis untuk mengurangi dampak *financial stress*.
4. Dukungan sosial sebaiknya diarahkan pada bantuan yang lebih konkret terkait keuangan.
5. Masyarakat tidak disarankan terlalu bergantung pada dukungan sosial dalam mengelola keuangan.
6. Pendekatan holistik dibutuhkan untuk meningkatkan perilaku keuangan yang sehat.
7. Penyuluhan yang menekankan pentingnya pengelolaan anggaran dan pengambilan keputusan keuangan yang bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, P. B. (2019, Februari 21). <https://arthahuda.co.id>. Retrieved from <https://arthahuda.co.id/blog/details/15>: <https://arthahuda.co.id/blog/details/15>
- Amaniyah, E. (2023). *Teori & Contoh Financial Distress*. CV. Ureka Media Aksara.
- Andini, S., & Supriyadi, E. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17(2), 123–132.
- Anggraini, R., Hanani, N. Z., & Priyanti, R. (2024). Optimasi Literasi Keuangan: Mempromosikan Perbankan Syariah Melalui Platform Media Sosial. *Journal of Islamic Economy and Community Engagement* vol 5, no 1, 32-43.
- Austin, J. N., & Nuryasman. (2021, Juni 12). Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 61-71.
- Basmar, E., Campbell, C. M., & Basmar, E. (2022). *Manajemen Siklus Keuangan Teori Dan Implementasi*. Rajawali Press.
- Basrowi, B., & Utami, P. (2024). Teori - Teori Perilaku Keuangan. In *Angewandte Chemie International Edition*. CV. Eureka Media Aksara. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Christanti, D., Prasetyo, E., & Tedjwidjaja, D. (2024). Kualitas Hidup Mahasiswa: Tinjauan dari Peran Dukungan Sosial Keluarga, Teman, dan Significant Others. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 19(1), 59–72. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/index%0AThe>
- Fahada, D. (2024). Pengaruh Stres, Dukungan Sosial, Dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(4), 714–720.
- Febriyanti, K. A. A., & Putra, M. S. (2018). Pengaruh Stress Kerja Dan Dukungan Sosial Terhadap Konflik Kerja Keluarga Pegawai Di UPT Pasar Klungkung. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(5), 2538–2564.
- Fitriyani, L., & Priyono, N. (2023). Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Dan Transparansi Penggunaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Nglorog Pada Masa Pandemi Covid-19. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(6), 305–316.
- Friedline, T., Chen, Z., & Morrow, S. P. (2021). Families' Financial Stress & Well-Being: The Importance of the Economy and Economic Environments. *Journal of Family and Economic Issues*, 42(1), 34–51. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09694-9>
- Gunawan, A. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*. UMSU PRESS.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas

- Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Handayani, S. (2020). Hubungan antara dukungan sosial dan beban kerja dengan stres kerja pada mitra pengemudi Gojek. *Psisula: Prosiding Psikologi Universitas Islam Sultan Agung*, 1(1), 65–72.
- Handrijaningsih, L., Permanasari, A., & Nurrahman, I. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 29(1), 60–72. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>
- Harahap, L. W. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010 - 2014. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(2), 1–12.
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2023). *Contribution Of Social Support & Adjustment Ability To Individual Psychological Well-Being*. Pusat Grafika.
- Ibda, F. (2023). Dukungan Sosial: Sebagai Bantuan Menghadapi Stres Dalam Kalangan Remaja Yatim Di Panti Asuhan. *Intelektualita*, 12(2), 153–169. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i2.21652>
- Indriani, R., & Fauziah, N. (2020). Efektivitas Dukungan Sosial sebagai Variabel Mediasi antara Stres Keuangan dan Perilaku Keuangan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(3), 201–210.
- Ja'o, M. A., Rengga, A., & Luju, E. (2023). Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Dan Anggaran Pada Kantor Camat Waigete. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(3), 50–60. <https://doi.org/10.59603/projemen.v10i3.76>
- Kasim, S. S. (2024). Instructional Development Journal. *Jurnal Universitas Islam Riau*, 7(3), 55–62.
- Kholilah, N., & Irama, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–70. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.174>
- Koraag, S. T. G., & Pratita, M. P. (2024). Literasi Keuangan Dan Sosialisasi Keuangan : Pendorong Perilaku Keuangan Positif Di Kalangan Mahasiswa. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 31–46.
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..SOSEK*, 3(1), 21–29.
- Madi, R. A., & Rauf, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Ibu Rumah Tangga Dengan Stres Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Kota Kendari). *Center for Open Science*, 7(4), 1–14.
- Magno, R. B., Hakim, A., & Domai, T. (2015). Pengaruh Pengelolaan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintahan. *Jurnal Unitri*, 5(2), 321–330. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/159387/>
- Merino, J. A. V., & Chávez, W. E. Z. (2020). The Management of The Budget For Results And The Quality of Expenditure In Local Governments. *Visión de Futuro*, 24(2), 60–81. <https://doi.org/10.36995/j.visiondefuturo.2020.24.02.002.en>
- Mujahiddin, M. (2022). *Pekerja Sosial Untuk Anak Autisme*. UMSU PRESS.

- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 1–16. Retrieved from http://globalbizresearch.org/Vietnam_Conference/pdf/V510.pdf.
- Muliany, F., Utami, T. W., Avian, Z. B. N., Salabi, A., & Ismail, N. (2024). Dampak Stres Kerja, Dukungan Sosial, Dan Keseimbangan Kehidupan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(11), 5475–5486.
- Nasution, G. M. (2022). Dampak Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pemungutan Ketetapan Investasi (Studi Kasus Pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis (JIMEIS)*, 3(5), 443–454. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimeis/article/view/1196>
- Ningsih, H. R., & Oktavia, V. (2024). Faktor Determinan *Financial Stress* Pada Mahasiswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 7491–7505. <https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/8720>.
- Nita, N. H. (2021). Pengaruh Ketersediaan Anggaran Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat Tahun Anggaran 2019 Sampai Dengan 2021 Di Panti Sosial Bina Wanita Melati Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Kindai*, 19(3), 267–279.
- Nurhaliza, R. (2021). Peran Dukungan Sosial dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 5(1), 45–52.
- Nurjannah, N., Ampa, A. T., & Subur, H. (2024). Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Dalam Membentuk *Financial Behavior*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(5), 115–125.
- Oktavini, E., Anwar, R. M., Amelinda, R., & Magdalena, F. C. S. (2024). Analisis Dan Dampak Perilaku Keuangan Terhadap Tekanan *Financial* Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 1–14. <https://doi.org/10.37058/jak.v19i1.10279>.
- Pratami, P. L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Proposal Teknologi Edukasi Ssoail Dan Humaniora*, 1(1), 772–778.
- Raprayogha, R. (2022). *Anggaran Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Analisis dan Aplikasi*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Robin, V., & Dominguez, J. (2018). *Your Money Or Your Life*. Mr. Money Mustache.
- S, B. (2023, Maret 24). <https://timesofindia.indiatimes.com/>. Retrieved from <https://timesofindia.indiatimes.com/readersblog/finance-excel/financial-behaviour-of-individual-life-51840/>
- Saputri, L. N., & Santoso, H. B. (2021). Pengaruh financial stress terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 134–142.
- Sari, D. A. (2017). Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE —YPPII Rembang). *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 1(1), 16–34. <http://www.journal.stieyppi.ac.id/index.php/BBM/article/view/14/14%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/320009228%0Awww.cnnindonesia.com>.
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 99–109. <http://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek>

- Sekarsari, N. K. (2015). Bentuk-bentuk Dukungan Sosial Pada Pegawai Negri Sipil Menjelang Masa Pensiun. . *Jurnal Psikologi Udayana*, 172-184.
- Silvida, F. R., & Fadlli, M. D. (2024). Analisis Pengaruh Pengelolaan Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pencapaian Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(2), 20– 26.
- Sina, M. (2014). Pengaruh kepribadian terhadap perilaku keuangan individu. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*, 11(2), 88–95.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Solichin, M. M., Muhlis, A., & Ferdiant, A. G. (2021). Learning Motivation as Intervening in the Influence of Social Support and Self Regulated Learning on Learning Outcome. *International Journal of Instruction*, 14(3), 945–964. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14355a>.
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior*. Yayasan Kita Menulis.
- Tanjung, H., Putri, L. P., & Adha, F. T. N. (2023). Determinan Terpenting Dari Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai Yang Bekerja Pada Organisasi Publik. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 71–80. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.07>
- W, A. R., & Saputra, B. W. (2021). Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial Studi Kasus Pada Beberapa Perguruan Tinggi di Bandung. *Jour nal of Accounting and Business Studies*, 81 - 107.
- Wahyuni, S. (2022). *Financial Behaviour Dan Financial Stress Terhadap Tendensi Terjerat Pinjaman Online (Pinjol) Pada Wanita Pekerja Di Perkotaan. Jurnal Studi Ilmu Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 1–23.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>.
- Wei, X., Saab, N., & Admiraal, W. (2023). Do Learners Share The Same Perceived Learning Outcomes In MOOCs Identifying The Role Of Motivation, Perceived Learning Support, Learning Engagement, And Self Regulated Learning Strategies. *Internet and Higher Education*, 56(8), 1096 – 7561. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2022.100880>.
- Wulandari, D. (2021). Analisis Efektivitas Dukungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 89–97.